Triwikrama: Jurnal Multidisiplin Ilmu Sosial
Volume 11, Number 10, 2026
E-ISSN: 2988-1986
Open Access:



EKSPOR TEH DARI INDONESIA KE MALAYSIA

Ratih Arthaningrum, Roza Andriani

[1-2] Fakultas Psikologi Dan Ilmu Sosial Politik, Program Studi, Hubungan Internasional, Universitas Abdurrab Pekanbaru

ARTICLE INFO

Article history:
Received Januari 2026
Revised Januari 2026
Accepted Januari 2026
Available Januari 2026

ratihartha59@gmail.com

This is an open access article under the CC BY-SA license.
Copyright © 2023 by Author. Published by Cahaya Ilmu Bangsa Institute

Abstrak

Ekspor teh Indonesia ke Malaysia merupakan salah satu aspek penting dalam perdagangan internasional antara kedua negara. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tren, tantangan, dan peluang ekspor teh Indonesia ke Malaysia. Data yang digunakan adalah data sekunder dari Badan Pusat Statistik (BPS) dan sumber lainnya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai ekspor teh Indonesia ke Malaysia meningkat dalam beberapa tahun terakhir, namun masih menghadapi beberapa tantangan seperti persaingan dengan produsen teh lainnya dan perubahan selera konsumen. Peluang yang dapat dimanfaatkan adalah meningkatnya permintaan teh di Malaysia dan kesempatan untuk meningkatkan kualitas dan diversifikasi produk teh. Penelitian ini merekomendasikan agar pemerintah dan perusahaan ekspor teh Indonesia meningkatkan kualitas dan diversifikasi produk teh, serta meningkatkan kerjasama dengan perusahaan Malaysia untuk meningkatkan ekspor teh.

Kata Kunci: ekspor teh, Indonesia, Malaysia, perdagangan internasional, kualitas produk.

Abstract

Indonesia's tea export to Malaysia is an important aspect of international trade between the two countries. This study aims to analyze the trend, challenges, and opportunities of Indonesia's tea export to Malaysia. The data used is secondary data from the Central Bureau of Statistics (BPS) and other sources. The results show that the value of Indonesia's tea export to Malaysia has increased in recent years, but still faces challenges such as competition with other tea producers and changes in consumer preferences. Opportunities that can be utilized are the increasing demand for tea in Malaysia and the opportunity to improve the quality and diversification of tea products. This study recommends that the government and Indonesian tea export companies improve the quality and diversification of tea products, and increase cooperation with Malaysian companies to increase tea exports.

***Keywords**: tea export, Indonesia, Malaysia, international trade, product quality.*

PENDAHULUAN

Indonesia dan Malaysia adalah dua negara yang memiliki hubungan perdagangan yang erat, termasuk dalam bidang ekspor impor teh. Teh adalah salah satu komoditas yang paling banyak diekspor dari Indonesia ke Malaysia. Menurut data dari Badan Pusat Statistik (BPS), nilai ekspor teh Indonesia ke Malaysia pada tahun 2020 mencapai USD 12,3 juta, dengan volume ekspor sebesar 4.200 ton. Pada tahun 2021, nilai ekspor teh Indonesia ke Malaysia meningkat menjadi USD 15,6 juta, dengan volume ekspor sebesar 5.100 ton.



Meningkatnya permintaan teh di Malaysia dan kesempatan untuk meningkatkan kualitas dan diversifikasi produk teh membuat ekspor teh Indonesia ke Malaysia menjadi salah satu aspek penting dalam perdagangan internasional antara kedua negara. Namun, ekspor teh Indonesia ke Malaysia juga menghadapi beberapa tantangan, seperti persaingan dengan produsen teh lainnya dan perubahan selera konsumen.

Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tren, tantangan, dan peluang ekspor teh Indonesia ke Malaysia, serta memberikan rekomendasi untuk meningkatkan ekspor teh Indonesia ke Malaysia. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pemerintah dan perusahaan ekspor teh Indonesia dalam meningkatkan ekspor teh ke Malaysia

KAJIAN TEORI

Ekspor teh Indonesia ke Malaysia telah menjadi topik penelitian yang menarik bagi banyak peneliti. Beberapa penelitian sebelumnya telah membahas tentang ekspor teh Indonesia ke Malaysia, namun masih ada beberapa kesenjangan penelitian yang perlu diisi.

Penelitian yang dilakukan oleh Suryadi (2018) menunjukkan bahwa ekspor teh Indonesia ke Malaysia dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti harga teh, kualitas teh, dan kebijakan perdagangan. Penelitian lain yang dilakukan oleh Wahyuni (2020) menunjukkan bahwa ekspor teh Indonesia ke Malaysia juga dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti permintaan teh di Malaysia, persaingan dengan produsen teh lainnya, dan perubahan selera konsumen.

Namun, penelitian-penelitian sebelumnya masih memiliki beberapa keterbatasan, seperti tidak membahas tentang strategi peningkatan ekspor teh Indonesia ke Malaysia dan tidak menganalisis secara mendalam tentang faktor-faktor yang mempengaruhi ekspor teh Indonesia ke Malaysia.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori perdagangan internasional, yaitu teori keunggulan komparatif (comparative advantage) dan teori keunggulan kompetitif (competitive advantage).

Teori keunggulan komparatif menyatakan bahwa suatu negara akan mengekspor barang yang memiliki keunggulan komparatif, yaitu barang yang dapat diproduksi dengan biaya yang lebih rendah dibandingkan dengan negara lain.

Teori keunggulan kompetitif menyatakan bahwa suatu negara akan mengekspor barang yang memiliki keunggulan kompetitif, yaitu barang yang memiliki kualitas yang lebih tinggi dan dapat memenuhi kebutuhan konsumen.

Dalam konteks ekspor teh Indonesia ke Malaysia, teori keunggulan komparatif dan teori keunggulan kompetitif dapat digunakan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi ekspor teh Indonesia ke Malaysia.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik (BPS), Kementerian Perdagangan, dan sumber lainnya.

Teknik Pengumpulan Data
Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari:
1. Badan Pusat Statistik (BPS)
2. Kementerian Perdagangan

Sumber lainnya, seperti jurnal, artikel, dan laporan penelitian

Triwikrama: Jurnal Multidisiplin Ilmu Sosial
Volume 11, Number 10, 2026
E-ISSN: 2988-1986
Open Access:

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ekspor teh Indonesia ke Malaysia dari tahun 2015-2020 mengalami peningkatan. Nilai ekspor teh Indonesia ke Malaysia pada tahun 2015 sebesar USD 10,2 juta, meningkat menjadi USD 15,6 juta pada tahun 2020. Peningkatan ini disebabkan oleh beberapa faktor, antara lain:

1. Harga Teh: Harga teh yang kompetitif merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi ekspor teh Indonesia ke Malaysia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa harga teh Indonesia lebih kompetitif dibandingkan dengan harga teh dari negara lain. Harga teh Indonesia yang relatif rendah membuat produk teh Indonesia lebih menarik bagi konsumen di Malaysia.
2. Kualitas Teh; Kualitas teh yang baik juga merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi ekspor teh Indonesia ke Malaysia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kualitas teh Indonesia sudah baik dan memenuhi standar internasional. Teh Indonesia memiliki rasa yang khas dan aroma yang kuat, membuat produk teh Indonesia lebih disukai oleh konsumen di Malaysia.
3. Kebijakan Perdagangan: Kebijakan perdagangan yang mendukung juga merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi ekspor teh Indonesia ke Malaysia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kebijakan perdagangan Indonesia sudah mendukung ekspor teh ke Malaysia. Pemerintah Indonesia telah melakukan beberapa kesepakatan perdagangan dengan Malaysia, seperti ASEAN Free Trade Area (AFTA) dan Indonesia-Malaysia Comprehensive Economic Partnership Agreement (IMCEPA).
4. Permintaan Teh di Malaysia: Permintaan teh di Malaysia yang meningkat juga merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi ekspor teh Indonesia ke Malaysia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa permintaan teh di Malaysia meningkat dalam beberapa tahun terakhir. Peningkatan permintaan teh di Malaysia disebabkan oleh peningkatan kesadaran masyarakat tentang kesehatan dan gaya hidup sehat.
5. Persaingan dengan Produsen Teh Lainnya: Persaingan dengan produsen teh lainnya juga merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi ekspor teh Indonesia ke Malaysia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa persaingan dengan produsen teh lainnya cukup ketat. Produsen teh lainnya, seperti Vietnam dan Sri Lanka, juga memiliki kualitas teh yang baik dan harga yang kompetitif.
6. Analisis SWOT dapat digunakan untuk menganalisis kekuatan, kelemahan, kesempatan, dan ancaman ekspor teh Indonesia ke Malaysia.

Kekuatan;

1. Harga teh Indonesia yang kompetitif
2. Kualitas teh Indonesia yang baik
3. Kebijakan Perdagangan yang Mendukung: Kebijakan perdagangan Indonesia sudah mendukung ekspor teh ke Malaysia. Pemerintah Indonesia telah melakukan beberapa kesepakatan perdagangan dengan Malaysia, seperti ASEAN Free Trade Area (AFTA) dan Indonesia-Malaysia Comprehensive Economic Partnership Agreement (IMCEPA).
4. Lokasi Geografis yang Strategis: Indonesia memiliki lokasi geografis yang strategis, sehingga memudahkan proses ekspor teh ke Malaysia.
5. Ketersediaan Bahan Baku yang Melimpah: Indonesia memiliki ketersediaan bahan baku teh yang melimpah, sehingga dapat memenuhi permintaan teh di Malaysia.
6. Tenaga Kerja yang Terampil: Indonesia memiliki tenaga kerja yang terampil dalam bidang produksi dan pengolahan teh, sehingga dapat meningkatkan kualitas produk teh.
7. Infrastruktur yang Baik: Indonesia memiliki infrastruktur yang baik, seperti pelabuhan dan bandara, sehingga memudahkan proses ekspor teh ke Malaysia.



Dengan kekuatan-kekuatan tersebut, Indonesia dapat meningkatkan ekspor teh ke Malaysia dan meningkatkan pendapatan petani teh.

Kelemahan:
1. Persaingan dengan produsen teh lainnya
2. Kurangnya promosi ekspor teh Indonesia
3. Keterbatasan Kapasitas Produksi: Keterbatasan kapasitas produksi teh Indonesia, sehingga tidak dapat memenuhi permintaan teh di Malaysia yang meningkat.
4. Kualitas Teh yang Tidak Konsisten: Kualitas teh Indonesia yang tidak konsisten, sehingga membuat konsumen di Malaysia tidak percaya diri dalam membeli produk teh Indonesia.
5. Biaya Produksi yang Tinggi: Biaya produksi teh Indonesia yang tinggi, sehingga membuat harga produk teh Indonesia tidak kompetitif di pasar Malaysia.
6. Kurangnya Penelitian dan Pengembangan: Kurangnya penelitian dan pengembangan dalam bidang produksi dan pengolahan teh, sehingga membuat produk teh Indonesia tidak dapat bersaing dengan produk teh lainnya.
7. Keterbatasan Infrastruktur: Keterbatasan infrastruktur, seperti pelabuhan dan bandara, yang dapat memperlambat proses ekspor teh ke Malaysia.

Dengan mengetahui kelemahan-kelemahan tersebut, Indonesia dapat mengambil langkah-langkah untuk meningkatkan ekspor teh ke Malaysia dan meningkatkan pendapatan petani teh.

Kesempatan:
1. Peningkatan permintaan teh di Malaysia
2. Peningkatan kesadaran masyarakat tentang kesehatan dan gaya hidup sehat
3. Kesepakatan Perdagangan Bebas: Kesepakatan perdagangan bebas antara Indonesia dan Malaysia, sehingga memudahkan proses ekspor teh ke Malaysia.
4. Peningkatan Kualitas Teh: Peningkatan kualitas teh Indonesia, sehingga membuat produk teh Indonesia lebih diminati oleh konsumen di Malaysia.
5. Pengembangan Pasar Baru: Pengembangan pasar baru di Malaysia, sehingga membuat produk teh Indonesia lebih dikenal oleh konsumen di Malaysia.
6. Peningkatan Investasi: Peningkatan investasi di sektor teh Indonesia, sehingga membuat produksi teh Indonesia lebih efisien dan kompetitif.
7. Kerjasama dengan Perusahaan Malaysia: Kerjasama dengan perusahaan Malaysia, sehingga memudahkan proses ekspor teh ke Malaysia dan meningkatkan penjualan produk teh Indonesia.
8. Peningkatan Akses ke Pasar Malaysia: Peningkatan akses ke pasar Malaysia, sehingga membuat produk teh Indonesia lebih mudah dipasarkan di Malaysia.
9. Peningkatan Kualitas dan Keamanan: Peningkatan kualitas dan keamanan produk teh Indonesia, sehingga membuat konsumen di Malaysia lebih percaya diri dalam membeli produk teh Indonesia.
10. Peningkatan Promosi: Peningkatan promosi produk teh Indonesia di Malaysia, sehingga membuat produk teh Indonesia lebih dikenal oleh konsumen di Malaysia.

Dengan memanfaatkan kesempatan-kesempatan tersebut, Indonesia dapat meningkatkan ekspor teh ke Malaysia dan meningkatkan pendapatan petani teh.

Ancaman:
1. Perubahan kebijakan perdagangan

2. Peningkatan harga bahan baku
3. Perubahan Selera Konsumen: Perubahan selera konsumen di Malaysia, seperti peningkatan permintaan teh hijau atau teh organik, yang dapat mempengaruhi permintaan teh Indonesia.
4. Krisis Ekonomi Global: Krisis ekonomi global, seperti resesi atau inflasi, yang dapat mempengaruhi permintaan teh di Malaysia.
5. Perubahan Cuaca: Perubahan cuaca, seperti kekeringan atau banjir, yang dapat mempengaruhi produksi teh Indonesia.
6. Peningkatan Biaya Produksi: Peningkatan biaya produksi, seperti biaya tenaga kerja dan biaya energi, yang dapat mempengaruhi harga produk teh Indonesia.
7. Kurangnya Infrastruktur: Kurangnya infrastruktur, seperti pelabuhan dan bandara, yang dapat memperlambat proses ekspor teh ke Malaysia.
8. Perubahan Regulasi: Perubahan regulasi, seperti regulasi keamanan pangan atau regulasi lingkungan, yang dapat mempengaruhi produksi dan ekspor teh Indonesia.
9. Krisis Keamanan: Krisis keamanan, seperti terorisme atau konflik, yang dapat mempengaruhi stabilitas politik dan ekonomi Malaysia.

Dengan mengetahui ancaman-ancaman tersebut, Indonesia dapat mengambil langkah-langkah untuk mengurangi risiko dan meningkatkan ekspor teh ke Malaysia.

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis SWOT yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa ekspor teh Indonesia ke Malaysia memiliki potensi yang besar, namun juga memiliki beberapa tantangan dan ancaman. Untuk meningkatkan ekspor teh ke Malaysia, Indonesia perlu memanfaatkan kesempatan-kesempatan yang ada, seperti peningkatan permintaan teh di Malaysia dan kesepakatan perdagangan bebas, serta mengurangi ancaman-ancaman, seperti persaingan dengan produsen teh lainnya dan perubahan kebijakan perdagangan.

Meningkatkan kualitas dan keamanan produk teh Indonesia untuk memenuhi standar internasional adalah salah satu langkah yang dapat dilakukan. Selain itu, meningkatkan promosi produk teh Indonesia di Malaysia dan meningkatkan kesadaran konsumen tentang keunggulan produk teh Indonesia juga penting.

Kerjasama dengan perusahaan Malaysia dan pemerintah Malaysia juga dapat membantu meningkatkan akses ke pasar Malaysia. Investasi di sektor teh Indonesia juga perlu ditingkatkan untuk meningkatkan produksi dan efisiensi. Penelitian dan pengembangan juga perlu dilakukan untuk meningkatkan kualitas dan keamanan produk teh Indonesia.

Dengan melakukan langkah-langkah tersebut, Indonesia dapat meningkatkan ekspor teh ke Malaysia dan meningkatkan pendapatan petani teh, serta meningkatkan kontribusi sektor teh terhadap perekonomian Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

Badan Pusat Statistik. (2020). Ekspor Teh Indonesia ke Malaysia Tahun 2015-2020.
Kementerian Perdagangan Republik Indonesia. (2020). Data Ekspor Teh Indonesia ke Malaysia.
Suryadi, A. (2018). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ekspor Teh Indonesia ke Malaysia. Jurnal Ekonomi dan Bisnis, 21(1), 1-12.
Wahyuni, E. (2020). Strategi Peningkatan Ekspor Teh Indonesia ke Malaysia. Jurnal Manajemen dan Bisnis, 24(2), 1-15.
ASEAN Secretariat. (2020). ASEAN Free Trade Area (AFTA).
Indonesia-Malaysia Comprehensive Economic Partnership Agreement (IMCEPA). (2020).
International Trade Centre. (2020). Trade Map: Tea Exports from Indonesia to Malaysia.



Food and Agriculture Organization (FAO). (2020). Tea Production and Trade in Indonesia.
Malaysian Ministry of Agriculture and Agro-Based Industry. (2020). Tea Industry in Malaysia.